

INTISARI

Perusahaan mesti bertanggung jawab atas setiap strategi operasi yang berdampak pada lingkungan. Selain menciptakan produk yang berkualitas, aspek kemasan juga menjadi bagian krusial dalam mempertahankan nilai dan identitas produk kepada konsumen. Suatu bentuk tanggung jawab tersebut adalah melalui strategi pengurangan limbah kemasan, yang dalam manajemen operasi termasuk salah satu tujuan dari manufaktur ramping. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menghitung biaya manfaat dari strategi pengurangan limbah kemasan CV Dekayu Wooden Craft & Gift, sebuah perusahaan bingkisan kerajinan kayu asal Yogyakarta. Sejak Desember 2024, Dekayu beralih dari plastik bungkus gelembung ke kardus bergelombang, tetapi belum menganalisis dampak dan efisiensi strategi ini. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji kelayakan strategi dengan metode kualitatif (wawancara, observasi) dan kuantitatif (data sekunder perusahaan) yang dilakukan dari bulan April hingga Agustus 2025.

Data kualitatif dianalisis dengan cara reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan, sedangkan data kuantitatif dianalisis dengan proses analisis biaya manfaat. Hasil penelitian menemukan dua biaya berwujud, tiga manfaat berwujud, dan tiga manfaat tidak berwujud. Komponen biaya manfaat yang dapat dimonetisasi lalu dihitung dengan *Net Present Value* (NPV) dan *Benefit Cost Ratio* (BCR). Strategi dinyatakan layak untuk dilanjutkan karena NPV positif sebesar Rp2.015.201.240 dan BCR senilai 4,15 yang berarti manfaat yang dirasakan 4,15 kali lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan. Analisis sensitivitas terhadap variasi pertumbuhan produksi dan tingkat suku bunga menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan pada nilai NPV dan BCR di skenario optimis maupun pesimis. Hal ini menandakan bahwa strategi pengurangan limbah Dekayu tetap berdampak positif meski terdapat ketidakpastian ekonomi.

Kata kunci: pengurangan limbah kemasan, analisis biaya manfaat, manufaktur ramping, kardus bergelombang, bungkus gelembung

ABSTRACT

Companies must be responsible for operational strategies that impact the environment. In addition to creating quality products, packaging is also a crucial aspect in maintaining product value and identity for consumers. One form of this responsibility is through a strategy to reduce packaging waste, which in operations management is one of the goals of lean manufacturing. This study aims to identify and calculate the cost benefits of the packaging waste reduction strategy of CV Dekayu Wooden Craft & Gift, a company based in Yogyakarta. Since December 2024, Dekayu has switched from bubble wrap to corrugated box, but hasn't yet analyzed the impact and efficiency of this strategy. Therefore, this study examines the feasibility of the strategy using qualitative (interviews, observation) and quantitative (secondary company data) methods conducted from April to August 2025.

Qualitative data were analyzed through reduction, presentation, and conclusion drawing, while quantitative data were analyzed through a cost-benefit analysis process. The results of the study found two tangible costs, three tangible benefits, and three intangible benefits. The monetizable cost-benefit components were then calculated using Net Present Value (NPV) and Benefit Cost Ratio (BCR). The strategy was declared feasible to continue because the NPV was positive at Rp2.015.201.240 and the BCR was 4,15, which means that the benefits outweighed the costs. Sensitivity analysis on variations in production growth and interest rates shows no significant difference in NPV and BCR values in both optimistic and pessimistic scenarios. This indicates that Dekayu's waste reduction strategy continues to have a positive impact despite economic uncertainty.

Keywords: *packaging waste reduction, cost-benefit analysis, lean manufacturing, corrugated box, bubble wrap*